

MANAJEMEN KINERJA

ARTIKEL PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pecinta masjid yang dirahmati Allah Subhanahu wa ta'ala.

Apakah masjid Anda sudah menyelenggarakan manajemen kinerja?. Kami yakin masjid Anda sudah menyelenggarakan manajemen kinerja, hanya saja skala dan bobotnya tergantung dari cakupan peran, tugas, jumlah program, dan ragam kegiatan masjid.

Manajemen kinerja akan banyak membantu Anda, pengurus, dan jamaah masjid dalam mencapai tujuan pengelolaan masjid, mengambil keputusan, dan mempertanggungjawabkan pengelolaan amanah oleh pengurus masjid. Hal ini sangat erat berhubungan dengan upaya-upaya kita memakmurkan masjid dan masjid yang memakmurkan lingkungannya.

Pada artikel pengantar ini, Anda akan menemukan jawaban seperti apa, siapa, kapan, mengapa, di mana, seputar manajemen kinerja.

Yuk! langsung saja kita bahas materi ini

Pokok-Pokok Bahasan

Apa manajemen kinerja itu?

Siapa yang bertanggungjawab, dan terlibat atas manajemen kinerja?

Kapan manajemen kinerja dilakukan?

Mengapa manajemen kinerja diperlukan?

Di mana manajemen kinerja dilakukan?

Bagaimana manajemen kinerja dilakukan?

A. Apa Manajemen Kinerja itu?

1. Pengertian manajemen kinerja¹

Manajemen kinerja *dapat didefinisikan sebagai aktivitas untuk memastikan bahwa sasaran organisasi telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien. Manajemen kinerja dapat berfokus pada kinerja dari suatu organisasi, departemen, karyawan, atau bahkan proses untuk menghasilkan produk atau layanan, dan juga pada bidang-bidang yang lain.*

2. Lingkup manajemen kinerja

Lingkup manajemen kinerja di sini antara lain mencakup suatu siklus perencanaan, pelaksanaan rencana, pemantauan dan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja dari pengelolaan masjid beserta unit-unit usaha dibawahnya.

3. Siklus manajemen kinerja

- Pada Perencanaan (PLAN) di awal dilakukan penyusunan rencana dan anggaran untuk kegiatan periode yang akan datang. Penyusunan biasanya dilakukan sebelum periode berakhir, misalnya mulai September atau Oktober sampai dengan pengesahan di Desember.
- Tahap Pelaksanaan (DO), pada tahap berikutnya dilakukan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya.
- Tahap Pemantauan (CHECK), selama pelaksanaan secara bersamaan dilakukan pemantauan (*monitoring*) oleh pengurus, dan juga oleh pengawas, jika badan hukum masjid berbentuk Yayasan, biasanya dicantumkan dalam Anggaran Dasar (AD) yg tertuang dalam akta notaris.

Selain pemantauan pada tahap ini juga dilakukan evaluasi (*review*), dilakukan pada untuk mengukur capaian kinerja baik kinerja secara keseluruhan maupun kinerja masing-masing bidang-bidang (struktural) atau bagian serta

kinerja kegiatan-kegiatan berdasarkan kepanitiaan (*ad hoc*).

d. Tahap Aksi Tindak Lanjut Perbaikan (ACT)

Berdasarkan evaluasi dilakukan didapatkan penilaian sekaligus saran-saran perbaikan, di berbagai aspek yang berguna untuk peningkatan atau perbaikan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun/periode berikutnya.

Pada tahap ini dilakukan tindak lanjut perbaikan dan menjadi dasar bagi perencanaan periode berikutnya.

Kegiatan organisasi ini berputar sebagai sebuah siklus dari waktu ke waktu, dan mutu pelaksanaan semakin baik dan semakin baik



4. Tujuan Manajemen Kinerja

Beberapa tujuan manajemen kinerja, diantaranya adalah sebagai berikut:

- menghasilkan data hasil pengukuran kinerja yang dapat dianalisis untuk pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan masjid;
- membangun dan menyelaraskan sasaran-sasaran atau target-target pengelolaan masjid dengan target-target masing-masing individu pengurus dan jamaah.
- melaksanakan manajemen kinerja berarti melaksanakan perintah Allah Subhanahu wa ta'ala dalam Al-Quran dan As Sunah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.



Kita sudah membahas apa itu manajemen kinerja, selanjutnya, kita bahas siapa yang melaksanakan dan siapa saja yang terkait dengan manajemen kinerja.

B. Siapa saja yang terlibat dan terkait dengan Manajemen Kinerja?

Pada dasarnya seluruh pengurus inti masjid dan di unit-unit usaha masjid baik secara jabatan struktural maupun fungsional di kepanitiaan masjid masing-masing memiliki tujuan atau sasaran-sasaran (target-target), maka secara otomatis terlibat dan terkait dengan manajemen kinerja. Namun demikian, karena tujuan, sasaran atau target berbeda, maka tugas pokok dan fungsinya berbeda antara satu bidang dengan bidang yang lain.

Terdapat keterkaitan fungsi dan tugas pokok untuk mencapai 1 (satu) tujuan atau *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Misalnya KPI di tingkat masjid menetapkan shalat fardhu secara berjamaah jumlah...orang atau 50% dari jumlah kapasitas ruang shalat utama masjid.

KPI tersebut perlu dirinci oleh Bidang Ibadah misalnya :

1. tersusunnya dan disosialisasikan adab-adab dan aturan di masjid;
2. tegaknya aturan dan adab-adab di masjid;
3. tersedianya imam shalat yang dan muadzin yang memenuhi kualifikasi (standar);

Selanjutnya KPI yang mendukung KPI utama tersebut dirinci juga oleh Bidang Rumah Tangga misalnya

1. tersedianya sarana-prasarana *sound system* yang berfungsi secara baik,

2. tersedianya lantai atau karpet yang bersih dan harum, sirkulasi dan tata udara yang sejuk, toilet dan tempat wudhu yang bersih dan nyaman,
3. adanya penitipan barang dan parkir yang aman.
4. adanya sambutan petugas dan pengurus masjid yang ramah menyapa jamaah,
5. tersedianya fasilitas untuk jamaah disabilitas, dan
6. tersedianya fasilitas yang memadai untuk para musafir yang shalat dan transit di masjid.

Hal lain yang dapat ditambahkan misalnya utk pelaksanaan shalat jumat, selain hal di atas misalnya Bidang MT Muslimah merinci KPI misalnya : tersedianya jamuan makan dan minum secara gratis atau murah (dengan infaq sukarela) untuk jamaah shalat jumat di masjid.

Alhamdulillah hal-hal seperti di atas di beberapa masjid percontohan sudah biasa dilakukan tidak saja pada saat pelaksanaan shalat jumat, melainkan hari sabtu dan ahad, bahkan Masjid Berkah Box setiap hari menyediakan makan gratis. Perkembangan terakhir kegiatan-kegiatan untuk menarik jamaah shalat berjamaah semacam ini di masjid-masjid sangat menggembirakan, dan mulai diikuti di banyak masjid di berbagai daerah.

Hal yang juga sangat penting berkenaan KPI pengurus masjid adalah mengupayakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi upaya peningkatan keimanan para jamaah masjid. Dalam hal ini Para ulama menyebutkan⁶ ada 5 (lima) tingkatan keimanan di sisi Allah Ta'ala, yaitu:

1. *Muslim* adalah mereka yang bersyahadat dan menunaikan rukun Islam;
2. *Mukmin* adalah muslim yang memenuhi seluruh kehendak Allah, dan memiliki iman kuat dalam hatinya;
3. *Mukhsin* adalah orang mukmin yang mencapai tahap Ihsan;
4. *Mukhlis* adalah mukmin yang mencapai derajat ikhlas, segala perbuatannya hanya untuk Allah semata;
5. *Muttaqin* adalah orang terbaik dalam pandangan Allah. Mereka adalah orang

bertakwa yang memelihara diri dari dosa dan menjalankan seluruh perintah-Nya.

Hal ini memang tidak mudah, perlu kesiapan para pihak, keterbukaan, pemahaman bersama, adanya rasa saling percaya yang kuat antara pengurus dengan jamaah.

Naah kini kita bahas kapan manajemen kinerja dilakukan.

C. Kapan manajemen kinerja dilakukan?

Pada tahap awal, dilakukan penyusunan rencana, sebelum tahun berakhir, biasanya di awal Oktober, pengurus sudah dapat melakukan SWOT *Analysis*, dengan mengetahui faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) masjid, capaian kinerja selama 9 (sembilan) bulan (selama Januari s.d. September).

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemantauan kinerja berdasarkan target baik capaian kinerja maupun waktu penyelesaian. Pada tahap ini, pengurus selain memantau masing-masing kinerja bidang/seksi juga mencari solusi-solusi jika terdapat kendala-kendala yang menghalangi pencapaian kinerja atau melakukan mitigasi risiko (lihat materi manajemen risiko). Dalam hal ada kendala yang signifikan dan mempengaruhi capaian dapat dilakukan perubahan atas IKU yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tahap terakhir adalah mengukur kinerja dan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja (IKU) pada akhir tahun untuk mendapatkan saran perbaikan, peningkatan untuk pelaksanaan pada tahun berikutnya agar IKU dapat tercapai serta mendapatkan pembelajaran dan perbaikan di berbagai aspek atau bidang pengelolaan dan kepengurusan masjid.

Selanjutnya, pada bagian berikut ini menjadi sangat penting dan menjadi dasar mengapa kita harus melakukan manajemen kinerja

D. Mengapa perlu Manajemen Kinerja dalam mengelola masjid?

Beberapa firman Allah Subhanahu wa ta'ala, tentang kinerja (misalnya, menetapkan tujuan dengan jelas, pengukuran kinerja (terukur), dalam bekerja seorang muslim disaksikan Allah,

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan juga muslim lainnya, tahapan yang harus dilalui, dan juga berkaitan dengan imbalan dan hukuman dari kinerja). Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Allah menegaskan bahwa penciptaan manusia dalam firman-Nya.

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS. adz-Dzariyat : 56)

2. Ukuran atau Terukur

Artinya: *"Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran."* (QS. Al Qamar: 49).

"Yang Memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat". (Al-Furqon, Ayat 2)

"Dan tidak ada sesuatu pun, melainkan pada sisi Kami lah khazanahnya, Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran tertentu". (Al Hijr, Ayat 21).

3. Kerja dan Kinerja

Terjemahnya: Dan Katakanlah: " *Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.* (At Taubah Ayat 105).



4. Tahapan dalam kinerja

" Sesungguhnya kamu harus melalui perjalanan, tingkat (tahap) demi tingkat" (al-Insyqaaq Ayat 19)

Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, 8. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Nasyah Ayat 7- 8).

5. Evaluasi Kinerja

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan (mengevaluasi) apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS al-Hasyr : Ayat 18).

6. Imbalan Kinerja

Ayat 27. Hai jiwa yang tenang. Ayat 28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Ayat 29. Maka masuklah ke dalam jama'ah hambahamba-Ku, dan Ayat 30. Masuklah ke dalam syurga-Ku. (Al Fajr: Ayat 27 – 30).

Untuk melengkapi artikel pengantar ini, kita dapat membahas tempat/lokasi manajemen kinerja dilakukan

E. Di mana Manajemen Kinerja dilakukan?

Sesuai siklusnya manajemen kinerja, pada tahap perencanaan, pada umumnya dilaksanakan dengan rapat kerja di kantor sekretariat masjid atau dapat dilakukan di tempat lainnya.

Pada tahap pelaksanaan program atau masing-masing kegiatan dilaksanakan berbeda-beda, misalnya berkenaan dengan kegiatan ibadah shalat fardu berjamaah atau shalat jumat di masjid dengan target jumlah jamaah, kegiatan kajian-kajian (majlis ilmu) dilaksanakan di masjid, kegiatan penerimaan dan pemotongan hewan serta distribusi daging qurban dilaksanakan di lapangan atau halaman masjid, pengumpulan dan penyaluran zakat dapat

dilakukan di masjid, dan lain-lainnya.

Untuk tahap penyusunan laporan pertanggungjawaban dapat dilakukan di sekretariat masjid atau tempat lainnya.

Sementara tahap akhir pemantauan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan evaluasinya dapat dilakukan di kantor sekretariat masjid atau tempat lainnya.

Secara umum, dengan perkembangan teknologi dan informasi, dengan fasilitas internet dan komputer atau bahkan *handphone* pengurus masjid mengelola masjid dapat dilakukan dari mana saja, kecuali untuk kegiatan-kegiatan tertentu yang sudah ada ketentuan hukum fikih atau syar'i nya.

Akhirnya kita sampai di penghujung pembahasan. Alhamdulillah sudah tersaji informasi awal tentang manajemen kinerja.

F. Bagaimana Manajemen Kinerja dilakukan?

Untuk mendapatkan tambahan informasi, referensi, dan dukungan implementasi materi ini, silahkan terlebih dahulu login/registrasi. Selanjutnya Anda dapat mengakses dan memilih materi pada bagian-bagian berikut ini:

1. Artikel dan Buku;
2. Peraturan Perundang-undangan dan Pedoman.

Saat ini, kami sedang mengembangkan teknik penyajian materi manajemen kinerja, agar lebih memudahkan pembelajaran materi ini.

Demikian artikel pengantar ini disajikan, semoga bermanfaat dan selamat memakmurkan masjid.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Referensi:

1. Wikipedia.org.id/
2. <https://eprints.walisongo.ac.id/id>
4. Gambar dan foto dari berbagai sumber yang tertera
5. Berbagai sumber diolah
6. <https://kalam.sindonews.com>